

**MENYINGKAP MAKNA PENGULANGAN TIGA KALI
DALAM HADITS QAULIAH NABI
(Telaah Ma'ani Hadits)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

ELY UZLIFATURROHMAH

4105021

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2010**

**MENYINGKAP MAKNA PENGULANGAN TIGA KALI
DALAM HADITS QAULIAH NABI
(Telaah Ma'ani Hadits)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

ELY UZLIFATURROHMAH
4105021

Semarang, 15 Juni 2010
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ahmad Musyafiq, M.Ag
NIP. 197207091999031002

Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP.197005241998032002

PENGESAHAN

Skripsi saudara : **Ely Uzlifaturrohmah**

No. Iduk : 4105021 telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

15 Juni 2010

Telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelas sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Semarang, 15 Juni 2010
Ketua sidang

Nashihun Amin
NIP

Penguji I

Pembimbing I

Ahmad Musvafiq, M.Ag
NIP. 197207091999031002

Pembimbing II

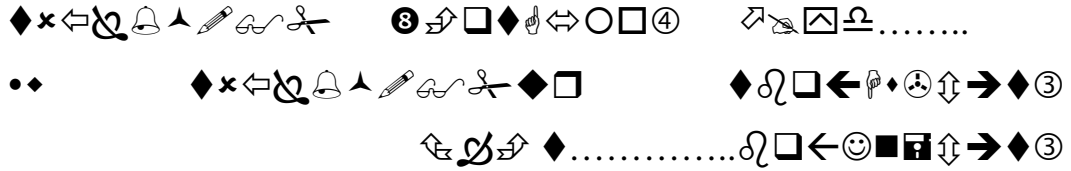
Dr. Zuhad, M.A
NIP. 195605101986031

Penguji II

Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 197005241998032002

Drs. Muhtarom, M.Ag
NIP. 19690602199703

MOTTO



"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"(al-Zumar)¹

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Penerbit Duta Ilmu, 2005), hlm.660

Abstraksi

Ely Uzlifaturrohmah (NIM: 4105021)

Menyingkap Makna Pengulangan Tiga Kali dalam Hadits Qauliah Nabi Saw. (Tela'ah Ma'ani Hadits). Skripsi Semarang Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2010

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana makna pesan Nabi SAW. dalam hadits pengulangan tiga kali? (2) Bagaimana argumentasi dari pesan tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisa hadits-hadits pengulangan tiga kali guna memahami makna pesan Nabi SAW. (2) Menggali argumentasi dari pesan Nabi SAW. tersebut dengan pendekatan multidisiplin.

Adapun metode penelitian ini penulis menggunakan sistem kepustakaan yakni peneliti mengumpulkan matan-matan hadits yang diulang tiga kali dari sumber primer (Kutub al-Sittah) dan kitab-kitab lain yang mendukung atau memuat obyek penelitian ini. Kemudian dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan multidisiplin. Pendekatan multidisiplin adalah pendekatan dengan menggunakan pengembangan sejumlah disiplin ilmu yang lain, seperti ilmu tentang motifasi, ilmu tentang fisiologi, psikologi, science.

Dengan menganalisa maka ditemukan beberapa makna yang terkandung di dalam matan-matan hadits tersebut, yang terlebih dahulu penulis mendialogkan dengan Al-Qur'an. Dan dengan menggunakan pengembangan sejumlah disiplin ilmu yang lain dengan tujuan memperoleh hasil secara rasional dan empiris agar hadits tersebut bisa dipahami secara tektual maupun kontekstual

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi :

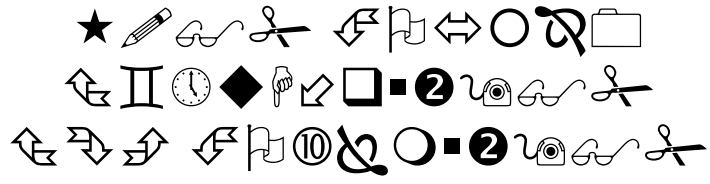
Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ts	as (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	dz	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zat
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	sh	es
ض	dad	dl	de
ط	ta	th	te
ظ	za	zh	zet
ع	'ain ˆ	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	Ĥ	Ha (dengan titik di atas)
ء	hamzah ˆ	apostrof
ي	ya	y	ye

Maddah:	ء:	ā: a: panjang
	و	ū: u: panjang
	ي	ī: i: panjang
Diftong:	و	:aw
	ي	:ay

Catatan:

1. Konsonan yang *bersyaddah* ditulis rangkap, misalnya: “نبويه” maka ditulis *nabawiyah*
2. Kata sandang Alif dan Lam (ال) diikuti dengan huruf qomariyah misalnya " الحديث ditulis dengan *al-hadits* demikian pula saat diikuti dengan huruf *syamsiyah* misalnya “ الحديث النبوية” maka ditulis dengan “*al-Sunnah al-Nabawiyah*”
3. *Ta'ta'nits/ Ta Marbutah* mati (ة) bila diakhir kata ditulis dengan huruf “h” misalnya “نية” ditulis dengan “*sunnah*”

Persembahan



Kupersembahkan Untuk

Agama, Bangsa dan Negaraku

Kata Pengantar

Bismullahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq serta hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “*Menyingkap Makna Pengulangan Tiga Kali dalam Hadits Qauliah Nabi (Tela’ah Ma’ni Hadits)*”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang paling dalam kepada:

1. Khusus Kedua Orang Tua kami, ibu dan bapak yang telah mendidik dan memperjuangkan masa depan kami dengan penuh kesabaran tak peduli beratnya perjuangan
2. Segenap keluarga yang selalu memberikan motivasi yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan sampai akhir pembuatan skripsi. Teruntuk paman H. Musta’in beserta istri Hj Maslihatun dan keluarga. Semoga Allah selalu memberikan Keberkahan
3. Yang terhormat Bapak Dr. Muhayya, M. A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
4. Bapak A. Hasan Asy’ari Ulam’I., selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadits yang telah menyetujui pembahasan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Musyafiq M.Ag.dan ibu Hj. Sri Purwaningsih M.Ag. yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Saifuddin Zuhri M.Ag. sebagai wali studi penulis, serta para dosen dan pengajar di lingkungan Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo, yang

telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan sikripsi ini

7. Kepada Dr. Zuhad M.A. guru besar yang selalu penulis kagumi dengan segala ilmu dan kebijakan yang beliau ajrkan kepada kami
 8. Bapak Muhtarom M.Ag. selaku penguji dan membimbing dalam penyelesaian sikripsi
 9. Terimakasih Kepada bang Fahrur seorang laki-laki muslim yang sangat mencintai al-Qur'an, bahkan mampu mengendarai motor sambil bertilawah, ia yang selalu menyulutkan api semangat belajar al-Qur'an kepada jundi-jundi kecil pewaris Islam dan negara
 10. Gus Labib, yang memahami dan memberikan arti persaudaraan
 11. Segenap pengurus dan seluruh santri asrama *Isybillah* dan Pema *Qolbun Salim* pemimpin umat yang sangat penulis kagumi
 12. Teman-teman seperjuangan (*Ja'is al-Harokah*) yang selalu menampakkan *ghiroh* perjuangan untuk lebih memahami arti sebuah perjuangan
 13. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu mengibarkan semangat *fastabiq al-khairot* (semangat lulus, semangat nikah), Gus Arif, Lela, Fauzul, Faisal, Cumi, Mizan dan teman-teman angkatan 2005
 14. Untuk ribuan orang lainnya yang telah begitu banyak memberikan inspirasi baik secara langsung atau tak langsung namun belum penulis cantumkan namanya. Penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga
- Semoga amal baik mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Akhirnya, tiada gading yang tak retak, segala kritik, saran dan masukan demi perbaikan dan pengembangan sikripsi ini selalu kami nantikan. Dan semoga sikripsi ini dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan yang merujuk kepada agama (Al-Qur'an dan hadits)

Semarang, 24 Juni 2010

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN ABSTRAKSI.....	v
HALAMAN TRANSLITRASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penulisan Skripsi.....	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II MAKNA PENGULANGAN DAN KAJIAN MEMEHAMI	
HADIS NABI.....	12
A. Makna Pengulangan dalam Kaidah Bahasa Arab	12
B. Ilmu Ma’ani.....	14
C. Pengertian dan Bentuk-Bentuk Hadits Nabi	15
1. Pengertian Hadits	15
2. Bentuk-bentuk Hadits Nabi.....	16
D. Pemahaman Hadits Secara Tekstual dan Kontekstual	17

BAB III	TELA'AH HADITS-HADITS NABI YANG	
	MENGANDUNG PENGULANGAN TIGA KALI.....	24
	A. Hadit-hadits Pengulangan Tiga Kali tentang Akhlaq.....	24
	1. Hadits tentang Bakti ibu lebih didahulukan daripada ayah	24
	2. Hadits tentang Larangan Memperbanyak Marah.....	32
	3. Hadits tentang Mengulangi Ucapan hingga Tiga Kali.....	34
	B. Hadits-hadits Pengulangan Tiga Kali tentang Muamalah.....	36
	1. Hadits tentang Agama adalah Nashihat	36
	2. Hadits tentang Haram memakai kain di bawah tumit karena sombong	43
	3. Hadits tentang Memanah sebagai strategi perang.....	45
BAB IV	ANALISA MAKNA LAFAL PENGULANGAN TIGA KALI	
	DALAM HADITS QAULIAH NABI	47
	A. Urgensi Pesan Dalam Hadits Pengulangan Tiga Kali	47
	B. Implikasi Moral Dalam Hadits Pengulangan Tiga Kali.....	69
BAB V	PENUTUP.....	77
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran-saran.....	80
	C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP